

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Saat ini dunia bisnis tumbuh dan berkembang pesat. Ini terbukti dengan adanya berbagai macam jenis barang dan jasa yang ditawarkan ditengah-tengah masyarakat. Dalam perekonomian saat ini, bisnis memainkan peran sangat penting bagi perubahan perekonomian dan pembangunan serta perkembangan industri selalu dimulai dengan perkembangan bisnis.<sup>1</sup> Bisnis industri di Indonesia pada saat ini memiliki daya saing tinggi dan mampu menyerap banyak tenaga kerja sekaligus penghasil devisa. Salah satu industri yang berpotensi untuk dikelola atau dikembangkan adalah industri kerajinan kulit.

Pengembangan industri kulit yang dimulai pada tahun 1970an telah membuktikan, bahwa industri kulit dan produk kulit di dalam negeri telah mengalami pertumbuhan yang signifikan. Pertumbuhan di sektor hulu tepatnya di Pulau Jawa misalnya, dari 37 pabrik berskala besar dan menengah pada tahun 1975 menjadi 112 pabrik pada tahun 1995.<sup>2</sup> Industri ini telah berkembang di daerah pedesaan pada beberapa provinsi di Indonesia salah satunya di Yogyakarta. Satu-satunya sentra industri kerajinan kulit di Yogyakarta terletak di Jl. Dr. Sudiro Husodo dusun

---

<sup>1</sup> Ahmad Hulaimi, Sahri, Huzaini, *Etika Bisnis Islam dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Pedagang Sapi*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Volume 2 Nomor 1, Januari-Juni 2017, hlm 1

<sup>2</sup> Kuncara, Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Pendapatan Pengusaha Industri Kerajinan Kulit, Skripsi (Yogyakarta : UGM, 2011)

Manding, desa Sabdodadi, Kabupaten Bantul. Sentra industri kerajinan kulit Manding merupakan sentra kerajinan yang menjual beberapa aksesoris berbahan dasar kulit, seperti: jaket, tas, dompet, sepatu, ikat pinggang, souvenir, dan lain-lain. Industri ini telah dikenal cukup lama dan turun temurun bagi masyarakat Kabupaten Bantul.

Banyaknya produk kerajinan kulit yang diproduksi di sentra industri kerajinan kulit, memicu banyaknya pelanggan lokal yang berminat pada produk yang ditawarkan sebagai kebutuhan. Dari itu memberikan peluang bagi produsen untuk meningkatkan penjualan serta menyusun strategi dalam ketatnya persaingan pasar domestik.

Salah satu proses yang erat kaitannya dengan industri adalah pemasaran produk. Pemasaran secara luas bermakna tukar menukar antara individu maupun organisasi yang melibatkan sebagian besar aspek kehidupan dalam masyarakat. Hubungan ini tidak terbatas pada aspek bisnis saja, namun dapat melibatkan aspek sosial, politik dan teknologi. Pemasaran merupakan salah satu dari kegiatan-kegiatan pokok yang dilakukan oleh para pengusaha dalam usahanya untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, untuk berkembang dan mendapatkan laba.<sup>3</sup>

Seiring dengan perkembangan zaman, yang ditandai dengan perkembangan ekonomi yang sangat pesat menimbulkan persaingan bisnis semakin tinggi. Dengan persaingan yang begitu tinggi para pelaku bisnis menggunakan segala cara untuk mendapat keuntungan bahkan para pelaku

---

<sup>3</sup> Arie Rahmad Sunjoto, Strategi Pemasaran Swalayan Pamella Dalam Perspektif Islam, JESI Volume1 No 2 Desember 2011, hlm 47

bisnis sering mengabaikan etika dalam memasarkan produknya.<sup>4</sup> Seorang pengusaha dalam pandangan etika bisnis Islam bukan sekedar mencari keuntungan melainkan keberkahan yaitu kemantapan dari usaha itu dengan memperoleh keuntungan yang wajar, ini berarti yang harus diraih oleh seorang dalam melakukan bisnis tidak sebatas keuntungan materil (duniawi) tetapi yang lebih penting adalah keuntungan immateril (spritual).<sup>5</sup>

Agar kegiatan bisnis yang kita lakukan dapat berjalan harmonis dan menghasilkan kebaikan dalam kehidupan, maka kita harus menjadikan bisnis yang kita lakukan terwarnai dengan nilai-nilai etika.<sup>6</sup> Etika seorang muslim dalam berbisnis sangat diperlukan sebagai investasi yang dapat menguntungkan dan menjamin kehidupannya di dunia dan akhirat.

Dalam Islam, pemasaran memiliki posisi yang sangat strategis, karena pemasaran Islami merupakan salah satu strategi pemasaran yang didasarkan pada Al-Quran dan Sunah Rasullullah SAW. Pemasaran dalam perspektif etika bisnis Islam merupakan sebuah disiplin bisnis strategis yang mengarahkan proses penciptaan, penawaran, dan perubahan nilai dari satu pamakarsa kepada *stakeholdersnya*, yang dalam keseluruhan prosesnya sesuai dengan akad serta prinsip-prinsip Islam dan muamalah

---

<sup>4</sup> Ema Mardiyah, Asep Suryanto, *Analisis Penerapan Etika Bisnis Syari'ah di Pasar Tradisional Singaparna Kab. Tasikmalaya*, Skripsi, (Fakultas Ekonomi Universitas Tasikmalaya,2010), hlm. 2

<sup>5</sup> Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis Islam Tataran Teori Dan Praktis*, (Malang: UIN Malang Press Anggota IKAPI, 2008), hlm 95.

<sup>6</sup> Aris Baidowi, *Etika bisnis Perspektif Islam*, JHI, Volume 9, Nomor 2, Desember 2011, hlm 5.

dalam Islam.<sup>7</sup> Etika mengarahkan manusia menuju aktualisasi kapasitas terbaiknya. Penerapan etika dan kejujuran dalam bisnis akan meningkatkan nilai entitas bisnis itu sendiri. Dengan tingkat persaingan yang semakin tinggi ditambah dengan konsumen yang semakin kritis, maka kepuasan konsumen tetap dijaga, akan menyebabkan perusahaan sustainable dan dapat dipercaya dalam jangka panjang.<sup>8</sup>

Desa wisata sentra kerajinan kulit Manding ini merupakan industri kerajinan kulit terbesar di kota Yogyakarta. Dimana kawasan ini memiliki sekitar sekitar 42 rumah produksi, dan 48 *showroom* penjualan kerajinan kulit yang dikerjakan oleh ratusan warga sekitar. Pemasaran yang dilakukan oleh sebagian besar pelaku usaha kerajinan kulit di kawasan ini adalah dengan memajang hasil produksi mereka di *showroom*. Untuk membeli barang, konsumen bisa melakukan proses tawar-menawar.<sup>9</sup> Desa Wisata Sentra Kerajinan Kulit Manding yang terletak di jalan Parangtritis KM. 11 di Dusun Manding, Desa Sabdodadi Kecamatan Bantul ini menarik untuk di teliti karena terletak di dusun Manding desa Sabdodadi yang merupakan jalur utama dari Yogyakarta – Parangtritis. Daerah ini menjadi salah satu tujuan wisatawan yang berkunjung ke daerah Bantul, selain itu juga banyak masyarakat Jogjakarta dan sekitarnya yang memilih

---

<sup>7</sup> Suindrawati, *Strategi Pemasaran Islami dalam Meningkatkan Penjualan Toko Jesy Busana Muslim, Bapangan Mendenrejo Blora*. <http://eprints.walisongo.ac.id//> (diakses, 03 januari 2018)

<sup>8</sup> Sri Nawatmi, Etika Bisnis Dalam Pespektif Etika Bisnis Islam, *Jurnal Fokus Ekonomi* Volume 9 No 1 April 2010 hal 52

<sup>9</sup> Wawancara Bapak Jumakir, Ketua Sekertariat Desa Wisata Sentra Kerajinan Kulit Manding tanggal 27 Desember 2017

kerajinan kulit Manding sebagai tujuan untuk mendapatkan hasil kerajinan dari berbagai macam kulit karena selain harganya yang terjangkau kualitasnya-pun tidak mengecewakan.<sup>10</sup>

Seorang manusia yang unggul adalah manusia yang taqwa kepada Allah akan menjalankan bisnis dengan membawa keseimbangan dalam hidupnya, imbang dalam hal dunia dan akhirat. Islam melalui Rasulullah, mengajarkan bagaimana bisnis seharusnya dilakukan. Mulai dari etika berbisnis sampai penggunaan harta yang diperoleh. Islam telah memberikan arahan yang sangat jelas untuk melaksanakan muamalah yang baik dalam berdagang. Allah SWT telah berfirman dalam AlQuran tentang berdagang agar tidak hanya mendapat untung dan tidak merugikan satu sama lain.<sup>11</sup> Seperti yang tertera dalam surat Al-Baqarah Ayat 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ  
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ  
بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”*.

---

<sup>10</sup> Irwan Pujianto, Wahyu Pujiono, *Membangun E-Shop Untuk Kerajinan Kulit Manding Yogyakarta Menggunakan Framework Codeigniter*, Jurnal Teknik Informatika Volume 2 No 1, Februari 2014.

<sup>11</sup> Arie Rahmad Sunjoto, *Strategi Pemasaran Swalayan Pamella Dalam Perspektif Islam*,.....hlm 46

Dalam ayat diatas dijelaskan bahwa muslim diperbolehkan mencari nafkah dengan cara jual beli, akan tetapi harus dilakukan sesuai dengan hukum Islam, yaitu harus dengan saling rela, tidak boleh menipu, dan tidak boleh ada salah satu pihak yang dirugikan.

Namun pada prakteknya fenomena yang terjadi saat ini, manusia semakin egois dan individualistis dalam segala hal. Selama berbisnis mereka hanya memikirkan cara untuk mendapatkan keuntungan yang besar dan cara menghindar dari kerugian dengan tidak melihat apakah hal itu dapat merugikan orang lain.

Keberhasilan bisnis dipengaruhi oleh pelaku bisnis dalam beretika. Karena dalam pemasaran produk tentu diperlukan pelaku-pelaku bisnis yang jujur, adil, sehingga keberadaan bisnis bisa saling menguntungkan, bukan keberuntungan sepihak melainkan keduanya dalam hal ini yaitu antara penjual dan pembeli yang saling membutuhkan.<sup>12</sup> Sehubungan dengan hal ini menarik peneliti untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat judul “ **Analisis Pemasaran Produk Kerajinan Kulit Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam**” (Studi Pada Desa Wisata Sentra Kerajinan Kulit Manding Sabdodadi Bantul)

---

<sup>12</sup> Hasan Aedi, *Teori Dan Aplikasi Etika Bisnis Islam* (Cet. Ke, I. Bandung: Alfabeta, 2011), hlm7.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, dari beberapa fenomena yang terjadi dalam dunia bisnis yang hanya ingin mengambil keuntungan yang besar apakah pelaku bisnis yang berada di Desa Wisata Sentra Kerajinan Kulit Manding Sabdodadi Bantul sudah menerapkan pemasaran sesuai etika bisnis Islam dalam kegiatan bisnis sehari-hari.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan :

1. Bagaimana pemasaran produk kerajinan kulit di Desa Wisata Sentra Kerajinan Kulit Manding Sabdodadi Bantul?
2. Bagaimana tinjauan etika bisnis Islam terhadap pemasaran produk kerajinan kulit di Desa Wisata Sentra Kerajinan Kulit Manding Sabdodadi Bantul?

## **D. Tujuan Penelitian**

Dari masalah yang telah dirumuskan seperti yang ingin peneliti capai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pemasaran produk kerajinan kulit di Desa Wisata Sentra Kerajinan Kulit Manding Sabdodadi Bantul.
2. Untuk mengetahui tinjauan etika bisnis Islam terhadap pemasaran produk kerajinan kulit di Desa Wisata Sentra Kerajinan Kulit Manding Sabdodadi Bantul.

## **E. Manfaat Penelitian**

1. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu ekonomi islam dalam pemasaran menurut etika bisnis Islam pada pelaku bisnis.
2. Bagi pemerintah dusun Manding, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk mendukung penjualan yang berdasarkan etika bisnis Islam.
3. Bagi akademis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pustaka sebagai pengetahuan khususnya dalam hal implementasi etika bisnis Islam pada pelaku bisnis dalam menjalankan bisnisnya, serta dapat digunakan sebagai pertimbangan dan tambahan informasi dalam melakukan penelitian selanjutnya.
4. Bagi Perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan dijadikan sebagai bahan agar lebih meningkatkan kinerja dengan tetap mempertimbangkan etika bisnis islam.